

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah anugerah merupakan titipan yang harus di jaga, disayangi, di lindungi, agar anak berkembang sesuai dengan harapan sebagai generasi penerus, agama, bangsa, dan Negara. Pada anak usia dini merupakan masa *golden age* yang mana sangat penting dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya, terutama dalam kemampuan bahasa.

Aspek perkembangan anak yang terdiri dari enam tersebut meliputi bahasa, nilai moral agama, social emosional, motorik, kognitif dan seni dikembangkan atau di stimulasi seimbang dirumah dan di sekolah. Bahasa merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan bahasa terdiri dari kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan secara verbal dan no verbal)(Isna.2019).

Strategi guru dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak sangatlah penting dimana bahasa reseptif mengacu pada anak yang menerima bahasa dan berperilaku yang sesuai. Dalam urutan keterampilan berbahasa diantaranya sebagai berikut; mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (altinkhaynak, 2019).

Menurut Jahja mengungkapkan bahwa bahasa merupakan kemampuan anak berkomunikasi dengan orang lain, dalam pengertian ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi baik dalam bentuk lambang atau simbol. Maka melalui bahasa dapat bertegur sapa dan saling bertukar pikiran untuk memeuhi

kebutuhannya. Jadi Kemampuan bahasa pada anak dapat berkembang bukan hanya dengan berinteraksi dengan orang lain namun juga dapat melalui media lain. (Sukmawati, 2022)

Kemampuan bahasa reseptif merupakan dasar kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini, karena dengan kemampuan menyimak anak. Bromley mengatakan bahwa anak yang terlibat aktif dalam menyimak juga aktif dalam mengonstruksikan arti informasi yang di berikan (Fitriani.2020).

Permasalahan yang di hadapi anak pada kemampuan berbahasa adalah sulit memahami pembicaraan orang lain karena kurangnya kosakata pada anak. Menstimulasi melalui musik anak dapat lebih mudah memahami dan menerima dalam kemampuan bahasa reseptif. Karena secara tidak langsung anak akan mendengarkan dan meniru (Muthoharoh, 2022)

Bahasa merupaka alat penghubung atau komunikasi masyarakat imana setiap individu dapat menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Menurut Bromley di kutip dari dhieni mendefinsikan bahasa sebagi sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide atau pun informasi yang terdiri dari simbol, visual maupun verbal. Oleh karena itu anak harus dilatih agar berani dan terbiasa mengungkapkan suatu ide atau pikirannya. Dari bberapa pendapat ahli menyatakan bahwa kegiatan bercerita mampu menstimulasi kemampuan bahasa AUD.(71)

Dengan bahasa setiap orang akan mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan aktivitas berfikir dan perasaannya yang dapat dipahami dan dimaknai bersama oleh orang yang mendengarnya. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan yang lain. menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif (Raudhah, 2018).

Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia, tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga diperlukan untuk menjalankan segala pemberitaan bahkan untuk menyampaikan pikiran, pandangan dan perasaan. Menurut Santrock (Owa, 2022) Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem simbol.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SPS Dahlia 64 kalisat pada pengamatan kemampuan berbahasa anak usia Yang peneliti temui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SPS Dahlia 64, perkembangan kemampuan berbahasa anak ada beberapa anak yang pendiam sehingga butuh sering di ajak bicara di karenakan perbedaan bahasa yang di gunakan sehari-hari dirumah dengan di sekolah. Ada pula yang sekilas anak terlihat menyimak ucapan dari seorang gurunya tetapi anak tidak melakukan perintah yang di ucapkan oleh guru tersebut sampai beberapa kali di ulang.

Pentingnya penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana strategi terhadap kemampuan berbahasa anak agar terstimulasi dengan optimal dan tepat sesuai dengan aspek dan tahapan perkembangan dalam kemampuan bahasa anak.

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini penting di lakukan di karenakan untuk mengetahui strategi guru terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini di SPS Dahlia 64.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian maka fokus penelitian adalah:

- a. bagaimana strategi guru terhadap kemampuan bahasa reseptif AUD di SPS Dahlia 64 kalisat?
- b. bagaimana strategi guru terhadap kemampuan bahasa ekspresif AUD di SPS Dahlia 64 kalisat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui strategi guru terhadap kemampuan bahasa reseptif AUD di SPS Dahlia 64 kalisat
- b. Untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif AUD tahun di SPS Dahlia 64 kalisat

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan dapat mempunyai manfaat yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dan para mahasiswa.
2. Bagi guru bagai mana cara mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbahasa anak
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif anak usia dini
4. Bagi subyek diharapkan dapat memperoleh stimulasi yang tepat tentang kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif anak usia dini.

1.6 Asumsi Penelitian

Bahasa merupakan penunjang aspek perkembangan lainnya, karena dengan kemampuan berbahasa anak dapat mengungkapkan, menyimak dan mengerti apa yang di di sampaikan maupun apa yang di dengar Serta anak dapat melakukan dan mengungkapkan suatu pikirannya, sehingga terjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitar anak.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah kemampuan berbahasa anak di Pos PAUD Dahlian 64 berada di dusun karang prig RT.004/RW.002 Desa Sumber Jeruk kec.Kalisat kab. Jember.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk menyamakan persepsi atau pendapat antara peneliti dengan pembaca sehingga tidak terjadi kerancuan pemahaman. Istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa anak usia dini usia tahun adalah kemampuan anak menyimak perkataan orang lain serta mampu mengaplikasikannya, kemampuan anak berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan teman maupun orang lain di sekitar lingkungan baik secara verbal atau pun non verbal. Karena dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat berpengaruh pula pada aspek perkembangan lainnya

2. Anak usia dini

Dalam penelitian Anak usia dini adalah anak yang retan usia 3-6 tahun dimana pada usia inilah anak merupakan masa perkembangan di mana rasa ingin tahu dan masa meniru sangatlah tinggi. Maka dari itu pada anak usia dini sangatlah penting strategi dalam menstimulasi perkembangan anak.

